

5 KESIMPULAN

Penulis menerapkan *low budget* menurut Cleve (2017) khususnya lokasi dalam karya film pendek *Jaga Malam*. Penerapan ini berupa mencari lokasi syuting yang berpotensi untuk beberapa *setting*. Namun meskipun *low budget*, lokasi syuting untuk *setting* masih sesuai dengan konsep cerita di skenario. Dengan begitu maka penulis dapat simpulkan *low budgetnya*, benar-benar membantu bagi produksi film yang memiliki anggaran rendah. Hal ini dikarenakan di dalamnya, benar-benar mengarahkan dan memberitahu penulis sebagai produser dalam produksi film bagaimana cara mencari lokasi yang sesuai dengan anggaran yang dimiliki. Dengan begitu, maka terciptanya efisiensi anggaran dan waktu selama produksi.

Produksi film pendek *Jaga Malam* meskipun menerapkan *low budget*, tetapi film memiliki *production value* yang di dalamnya terdapat *triangle production*. Penulis hanya bisa memilih dua elemen dengan resiko satu elemen tidak dapat terlaksana dengan maksimal. Penulis fokus pada elemen bagus dan murah yang membutuhkan waktu lama. Meskipun demikian, produksi film pendek *Jaga Malam* dapat dilakukan dengan anggaran yang murah dengan *setting* yang sesuai dengan visi sutradara. Namun pada tahap pra produksi, waktu yang digunakan kurang efisien karena penulis terus memperbaharui skenario, sehingga tidak memenuhi batas waktu *final draft* yang direkomendasikan oleh Ryan (2017) yakni di 12-9 minggu sebelum produksi.

6 DAFTAR PUSTAKA

- Battista, P. (2013). *Independent film producing: How to produce a low-budget feature film*. Simon and Schuster.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2016). *Film art an introduction, 11th Edition by David Bordwell, Kristin Thompson, Jeff Smith* (11 ed.). McGraw-Hill Education.